

Abstract

This research is proposed to analyze Japanese advantage in investing in the African region. This research is a qualitative research (descriptive) and writer use Rational Actor Model that consider foreign policy as a result of the actions of rational actors, especially a monolith government that is done intentionally to achieve a goal. Foreign policy decision-making was described as an intellectual process. Government behavior is analogous to the behavior of individuals who reasoned and coordinated. The result of the research based on economic advantage is to get the target market potential in Africa. While based on the leadership is because of the reason for their rivalry with China.

Keywords: Japan, Afrika, Investment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan Jepang dalam berinvestasi di kawasan Afrika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (deskriptif) dan penulis menggunakan Model Aktor Rasional yang menganggap kebijakan luar negeri sebagai akibat dari tindakan aktor rasional, terutama pemerintah monolit yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai suatu tujuan. Pembuatan keputusan kebijakan luar negeri digambarkan sebagai proses intelektual. Perilaku pemerintah dianalogikan dengan perilaku individu yang beralasan dan terkoordinasi. Hasil penelitian berdasarkan keuntungan ekonomi adalah untuk mendapatkan target pasar baru yang potensial di Afrika. Sementara berdasarkan keuntungan kepemimpinan adalah karena alasan persaingan mereka dengan China.

Kata kunci: Jepang, Afrika, Investasi.